Studi perbandingan tentang ritus penguburan mayat menurut Hindu Dharma dan Islam

Oleh Evi Noer Shofiyawati Agustina E02394084

> Pembimbing Hasan Basri

> > **Abstrak**

Kepercayaan kepada adanya wujud rohani merupakan titik temu yang paling besar dari agama, disamping kepercayaan kepada Tuhan. Terlepas dari factor-faktor yang menyebabkan adanya ritus penguburan mayat dalam kehidupan beragama sebagai dasar segala kepercayaan yang sifatnya sam'iyat dan mendasari adanya ritus penguburan tersebut. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; 1. Bagaimanakah ritus penguburan mayat menurut agama Hindu Dharma dan Agama Islam. 2. Bagaimanakah persamaan dan perbedaan pandangan antara agama Hindu Dharma dan Agama Islam tentang ritus penguburan mayat dalam kajian filosofis. Penelitian ini bersifat literer dengan menggunakan metode deskriptif juga metode komparatif. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah; 1. Ritus penguburan mayat dalam agama Hindu Dharma dimulai dengan memandikan mayat yang dilanjutkan dengan menggulingatau membungkus mayat dengan kain putih, kemudian mayat diabenkan (namun bila belum dapat melaksanakan upacara ngaben, mayat terlebih dahulu di pendhem atau dikubur) dan yang terakhir dilaksanakan upacara mamukur. Sedang ritus penguburan mayat dalam agama Islam dimulai dengan memandikan mayat yang dilanjutkan dengan memandikan mayat yang dilanjutkan dengan mengkafani dengan kain putih kemudian menshalatkan jenazah dan yang terakhir menguburkan jenazah. 2. Ritus penguburan mayat dalam agama Hindu Dharma dan Islam mempunyai titik pangkal yang sama, yakni kepercayaan kepada adanya kehidupan akhirat kehidupan sesudah mati. Institusionalisasi dari konsep-konsep kepercayaan terhadap kehidupan sesudah mati. Institusionalisasi dari konsep-konsep kepercayaan terhadap kehidupan sesudah mati tersebut di antaranya dalam bentuk ritus penguburan mayat.

Kata Kunci: Ritus penguburan mayat, Hindu Dharma, Islam